

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh PD. Pasar Palembang Jaya untuk periode 2013, 2014 dan 2015 serta didukung dengan laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi dari perusahaan, maka berikut ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

1. Periode tahun 2013-2014 perusahaan mengalami penurunan modal kerja. Hal ini disebabkan karena penggunaan modal kerja lebih besar dibandingkan dengan sumber modal kerja yang tersedia. Sumber modal kerja hanya berasal dari laba sedangkan penggunaannya, yaitu adanya penambahan bangunan, kendaraan, sarana pelengkap dan barang inventaris . Penurunan modal kerja tersebut mempengaruhi aktiva lancar seperti kas dan setara kas, serta piutang menjadi menurun. Penurunan modal kerja tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum baik dalam mengelola modal kerja, memperoleh sumber modal kerja, serta sumber modal kerja yang tersedia pada perusahaan tidak digunakan secara efektif dan efisien.
2. Periode tahun 2014-2015 perusahaan mengalami kenaikan modal kerja, dikarenakan sumber modal kerja perusahaan lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja berasal dari adanya laba, dan depresiasi yang besar, sedangkan penggunaannya hanya digunakan untuk pembelian kendaraan dan barang inventaris. Kenaikan modal kerja mempengaruhi aktiva lancar yang mengakibatkan piutang naik dengan jumlah yang cukup besar. Kenaikan piutang menimbulkan adanya penumpukan dana dalam piutang yang dapat menimbulkan resiko tidak tertagihnya piutang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mengelola modal kerja dengan baik.

5.2 Saran

Dengan demikian berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada pihak perusahaan antara lain:

1. Perusahaan sebaiknya membuat perencanaan yang lebih baik terhadap pengelolaan modal kerja. Baik itu dari perolehan sumber-sumber modal kerja ataupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, sumber modal kerja yang telah diperoleh sebaiknya digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kegiatan utama perusahaan. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk tercapainya tujuan perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kebijakan atas pengelolaan modal kerja. Dalam hal ini, kebijakan dalam melakukan penagihan piutang perusahaan untuk menghindari resiko piutang tidak tertagih karena tidak tertagihnya piutang dapat merugikan perusahaan.